

JELANG BALAP MOTOGP BELANDA 2023

Konfidensi Para Penunggang Ducati

ASSEN (KR) - Menyambut MotoGP Belanda 2023 di Sirkuit Assen akhir pekan ini, para penunggang motor Ducati dipayungi konfidensi tinggi. Dalam dua *race* sebelumnya, tak ada penunggang motor lain yang sanggup mengalahkannya.

Akhir pekan lalu, Jorge Martin dari tim satelit Pramac Ducati Racing sukses merebut podium utama MotoGP Jerman. Mengungguli juara dunia, Francesco 'Pecco' Bagnaia (Ducati Lenovo) yang pekan sebelumnya berjaya di MotoGP Italia. Di Sachsenring akhir pekan lalu, Marc Marquez (Repsol Honda) yang sempat *digadang* bakal kembali berjaya, justru gagal tampil setelah lima kali terjatuh pada sesi jelang balap.

Sedang *on fire*, wajar jika para penunggang Ducati kembali difavoritkan. Baik dalam *sprint race* pada Sabtu (24/6) maupun *main race*, Minggu (25/6) petang WIB. Pecco Bagnaia yang berstatus juara bertahan MotoGP Belanda, jelas lebih termotivasi untuk menjaga tren



kemenangan, terlebih setelah akhir pekan lalu kalah tipis (0,064 detik) dari Martin.

Meski gagal menyabet dua kemenangan beruntun, Pecco masih memimpin tabel klasemen sementara dengan 160 poin. Jorge Martin melejit ke posisi *runner up* (nilai 144), menggeser Marco Bezzecchi (Mooney VR46 Ducati) yang turun ke peringkat ketiga (nilai 126). Sedangkan posisi keempat ditempati pembalap Pramac Ducati lainnya, Johann Zarco (nilai 109).

Jorge Martin sangat *happy* mampu mengalahkan Pecco Bagnaia. Terasa lebih istimewa karena dalam *race* di Sachsenring lalu, pembalap Spanyol tersebut start dari posisi keenam. Itu merupakan podium utama kedua sepanjang kari-



Francesco Bagnaia (kiri) dikalahkan Jorge Martin di MotoGP Jerman, akhir pekan lalu.

ernya di MotoGP. Kemenangan pertama diraih pada MotoGP Styria 2021 di Sirkuit Red Bull Ring, Austria.

"Saya akhirnya bisa mengulang momen di Austria, setelah perjuangan panjang. Sekarang apa yang saya pelajari tahun lalu tentang sepeda motor yang sulit dikendarai membuahkan hasil," kata Martin dilansir *Speedweek*. "Saya bekerja keras

dalam mengembangkan dan meningkatkan motor. Saya sangat bangga dengan tim saya yang bekerja keras, bahkan di saat-saat sulit," sambung *rider* 25 tahun tersebut.

Bagnaia menyadari, hanya dengan keunggulan 16 poin atas Martin dirinya perlu untuk menjaga konsistensi. Setidaknya meminimalisir kesalahan untuk tidak gagal finis lagi,

seperti yang dialaminya dalam tiga balapan terdahulu. Menurutnya, sangat penting untuk mengukuhkan diri di puncak klasemen sebelum memasuki periode libur musim panas selama lebih dari satu bulan.

"Ini adalah balapan terakhir sebelum liburan musim panas yang panjang. Sebelum kita memulai bagian kedua dan tersulit musim ini, penting bagi kita untuk memperkuat posisi di klasemen," ucap Pecco dikutip *Speedweek*, Kamis (22/6).

Pembalap berusia 26 tahun itu yakin mampu merebut podium utama di Assen akhir pekan ini. Kemenangan tahun lalu jadi acuan. *Rider* Italia ini menegaskan jika Sirkuit Assen merupakan salah satu trek favorit. Kendati begitu, Pecco tetap berharap mendapatkan perlakuan masif lainnya yang dilakukan Martin di Sachsenring.

Kalau tidak ada kendala serius lagi, kemungkinan Marc Marquez bisa menjadi penan-

tang. Setelah gagal tampil di Sachsenring, juara dunia delapan kali itu berharap bisa kembali mengaspal di Assen. Namun, mencermati cedera yang dialami, bukan mustahil *The Baby Alien* bakal absen lagi. Sebab, setelah pada awalnya dinyatakan hanya mengalami keretakan ibu jari, belakangan merambat ke kaki dan terbaru malah cedera tulang rusuk.

"Ada keretakan di rusuk kedua. Inilah yang mungkin akan dirasakan sakit pada akhir pekan ini. Kami akan memulai selangkah demi selangkah, kita akan lihat nanti," kata Marquez kepada MotoGP Track Commentator, Jack Applebyard.

Jika pada akhirnya Marquez batal mengaspal, persaingan kemungkinan akan kembali melibatkan para penunggang Ducati. Faktor kejutan bisa datang dari duet Red Bull KTM, Brad Binder (peringkat 5) dan Jack Miller (peringkat 7). Menarik ditunggu. (Lis)-d

Live Trans 7, Minggu (25/6), Pukul 19.00 WIB

ANDALKAN AEROBIC GYMNASTICS Persani DIY Bidik Tiket PON



Tim senam program Puslatda BK PON KONI DIY menerima kunjungan tim monitoring.

SLEMAN (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Senam Indonesia (Persani) DIY membidik bagi atletnya untuk bisa ambil bagian di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024. Saat ini, sebanyak 5 atlet dari nomor aerobic gymnastics masuk program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) babak kualifikasi (BK) PON.

Wakil Ketua Pengda Persani DIY, Dr Endang Rini Sukanti MS kepada *KR* di Sleman, Jumat (23/6) mengatakan, saat ini Pengda Persani DIY menyiapkan 5 atlet untuk diproyeksikan ambil bagian di BK PON tahun ini. "Dari atlet yang masuk program Puslatda BK PON yang digelar KONI DIY secara mandiri tersebut, kami berharap bisa lolos ke PON Aceh-Sumut tahun depan," terangnya.

Dijelaskan, kelima atlet terdiri 4 atlet putri dan seorang atlet putra. Yakni, Shafira Cahya Puspita, Cahyani Putri, Sindy Nur Laila AA, Elmalia Virdania, serta Ikhlusal Sani. "Untuk BK PON kali ini, yang dikirimkan memang hanya nomor aerobic gymnastics berdasarkan hasil di Kejurnas lalu. Nomor ritmik dan artistik hanya masuk peringkat 11 dan 12 nasional," paparnya.

Pada BK PON mendatang, kelima pesenam DIY ini akan ambil bagian di nomor single, couple dan trio. "Untuk nomor single putri yang akan turun Shafira Cahya Puspita. Nomor couple ada Ikhlusal Sani dan Cahyani Putri. Sedangkan untuk nomor trio Sindy Nur Laila AA, Shafira Cahya dan Elmalia Virdania. BK PON akan berlangsung Oktober, namun tempatnya belum ditetapkan oleh PB Persani," jelasnya.

Pelatih senam Puslatda BK PON KONI DIY, Dr-†Ratna Budiarti SPdKor MOR menjelaskan, di BK PON mendatang persaingan dipastikan akan sangat ketat karena semua daerah pasti menurunkan atlet terbaiknya. "Dengan target lolos, kami akan memaksimalkan kemampuan," ujarnya. (Hit)-d

Persiba Bantul Jaring 34 Pemain Seleksi

BANTUL (KR) - Persiba Bantul menyelesaikan tahapan pertama pembentukan tim guna persiapan menuju kompetisi Liga 3. Setelah menjalani seleksi selama tiga hari berturut-turut, sebanyak 34 pemain mengikuti program latihan bersama 'Laskar Sultan Agung' di Lapangan Sumberagung, Bantul.

Manajer tim Persiba, Endro Bawono kepada *KR*, Jumat (23/6) mengatakan, tahapan awal pembentukan tim Persiba diawali dengan pertemuan jajaran direksi PT Bantul Jaya Utama awal Juni. Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk segera menyiapkan tim gu-

na mengaruhi kompetisi Liga 3 musim 2023/2024.

Dengan adanya lampu hijau dari jajaran pimpinan klub, manajemen menurut Endro langsung melakukan seleksi pemain selama tiga hari pada 14-16 Juni lalu. "Kami sangat senang karena antusias masyarakat. Seleksi itu diikuti 270 pemain, tahun kelahiran 2001-2005," paparnya.

Dari 270 pemain dari berbagai daerah di DIY dan luar DIY tersebut akhirnya terpilih 34 pemain yang dirasa layak untuk mengikuti ke tahapan selanjutnya. "Dari hasil seleksi tersebut, kita akan mulai latihan sembari se-

leksi berjalan selama dua minggu dan rencananya kami akan ciutkan menjadi 20-22 pemain," jelasnya.

Rencananya, awal bulan Juli manajemen akan memulai seleksi pemain senior secara tertutup melalui pemanggilan atau rekomendasi. "Karena seleksi pemain senior kami lakukan bersama latihan rutin, harapannya awal Agustus mendatang kita sudah memiliki sekitar 27-30 pemain," tegasnya.

Endro yang juga menjabat sebagai pelatih kepala tim Persiba akan mencoba menyiapkan tim jauh-jauh hari sebelum kompetisi digelar sebagai salah satu



Pemain Persiba hasil seleksi mulai menjalani latihan di Lapangan Sumberagung.

cara untuk mengantisipasi kehabisan stok pemain. "Kita coba siapkan tim semaksimal mungkin sambil

menunggu regulasi kompetisi dari Asprov PSSI DIY selaku operator liga," tandasnya. (Hit)-d

UJI COBA TERAKHIR PSS HADAPI PERSIB

Mihail Maksimalkan Pekan Terakhir

SLEMAN (KR)- Pelatih PSS Sleman, Marian Mihail berupaya maksimal memanfaatkan pekan terakhir menuju laga pertama Liga 1 2023/2024 melawan Bali United FC, 1 Juli mendatang. Ia akan berusaha mendongkrak performa Kim Jeffrey Kurniawan dan kawan-kawan.

PSS dijadwalkan menjalani laga uji coba terakhir menuju Persib Bandung, Minggu (25/6) besok sore di Stadion Maguwoharjo, Sleman. Uji coba ini menjadi tes uji kesiapan 'Laskar Swmbada' mengaruhi kompetisi yang berat.

Pelatih PSS, Marian Mihail mengakui, tidak mudah membangun tim dalam waktu yang singkat. Apalagi sejumlah pemain



Marian Mihail

telat hadir di saat memulai program latihan. Latihan perdana berlangsung awal pekan kedua bulan Juni 2023 lalu. Itu pun tak semua pemain hadir sesuai dengan jadwal. Ini jadi satu keluhan Marian Mihail yang berdampak

pada tak maksimalnya performa PSS di dua laga uji coba sebelumnya saat ditaklukkan Borneo FC Samarinda 0-1 dan hanya bermain imbang 1-1 melawan Barito Putera.

"Tidak mudah untuk membangun tim dalam waktu dekat. Kami hanya punya waktu sekitar satu bulan efektif persiapan, belum lagi beberapa pemain baru bisa datang satu sampai dua pekan berikutnya, seperti Leo, Abduh, Sano, Thales," ujar Marian Mihail.

PSSbelum sepenuhnya dalam kondisi lengkap saat ini. Masih menunggu kedatangan gelandang bertahan, Jihad Ayoub yang masih memenuhi panggilan bermain bagi negaranya.

Jihad Ayoub akan mengisi slot terakhir pemain asing PSS menuju Liga 1. "Kami juga masih menunggu Jihad Ayoub yang masih memenuhi panggilan internasional dari negaranya," sambungnya.

Mihail kini fokus meningkatkan performa tim. Satu pekan sisa menuju kompetisi akan dimaksimalkan sebaik mungkin. "Kami terus coba meningkatkan performa pemain setiap pekan," tandas pelatih asal Rumania ini.

Sementara itu, bek asing asal Brasil, Thales Lira optimis menatap kompetisi. Fisik dan kebugarannya dalam posisi yang bagus dan itu menjadi salah satu modalnya untuk bekerja keras di kompetisi nanti.

"Saya menjalani persiapan dengan lancar dan bagus serta kebugaran tubuh saya semakin meningkat. Kami terus berlatih keras dan hal ini bisa membantu PSS memenangkan pertandingan," kata Thales, Kamis (22/6).

Lingkungan baru dengan budaya yang berbeda menjadi tantangan bagi pemilih nomor punggung 5 di PSS tersebut. Namun, hal tersebut dilalui dengan baik karena bantuan dari koleganya di dalam tubuh PSS.

"Aktivitas sehari-hari di PSS berjalan sangat baik. Kendala bahasa masih ada, namun dengan bantuan beberapa rekan, saya bisa menjalani dengan baik," ujarnya. (Yud)-d

Pembalap AHRT Siap Rebut Podium di ARRC Jepang

JAKARTA (KR) - Asia Road Racing Championship (ARRC) putaran ketiga digelar di Sportland Sugo International Racing Course, Jepang, Sabtu-Minggu (24-25/6). Setelah berlaga di putaran sebelumnya di Sepang, Malaysia, Mei lalu, pembalap Astra Honda Racing Team (AHRT) kembali siap bersaing untuk melanjutkan dominasi di Kelas Asia Production 250cc (AP250) dan mencatat hasil lebih baik di Kelas SuperSports 600cc (SS600).

Rheza Danica Ahrens, Veda Ega Pratama, dan juga Herjun Atna Firdaus bertekad memberikan performa terbaiknya di Kelas AP250 dengan tantangan regulasi RPM yang diberlakukan pada balapan ARRC untuk menjaga agar

petitif antarpembalap.

Rheza yang saat ini memuncaki klasemen dengan selisih 50 poin lebih tinggi dari pembalap di posisi keenam, akan mendapatkan pengurangan 1.000 RPM untuk motor CBR250RR tunggangannya. Sementara Veda Ega Pratama dan Herjun Atna



Pembalap AHRT, M Adenanta Putra.

Firdaus, yang masing-masing berada di posisi kedua dan ketiga klasemen, akan mendapatkan pengurangan 500 RPM karena jarak poin mereka lebih tinggi 25 poin dengan pembalap peringkat keenam.

"Menghadapi putaran Sugo ini saya akan tetap

tenang dan berusaha fokus menyiapkan balapan dengan baik. Saya akan berusaha mempertahankan tren yang sudah saya raih di putaran sebelumnya," ujar Rheza, Kamis (22/6).

Rekan satu Tim AHRT di Kelas SS600, M Adenanta Putra dan Gerry Salim bertekad mencatat hasil lebih baik pada putaran ARRC Jepang. Adenanta saat ini berada di peringkat ke-8 sementara Gerry ke-10 di klasemen. Keduanya bertekad dapat finish 5 besar pada dua balapan mendatang.

"Saya merasa semakin mengenal karakter CBR600RR dan sekarang lebih percaya diri. Semoga di Seri Sugo, Jepang ini saya semakin kompetitif dan bisa memberikan hasil lebih baik," kata Adenanta. (San)-d

INVITASI BASKET SD SE-DIY Putri SD Muhammadiyah Sapan Juara

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta menjuarai Invitasi Bola Basket antar-SD 'Assist Basket Ball School (ABS) Cup 2023' kategori putri. Pada final yang digelar di GOR Pancasila Lembah UGM, Rabu (21/6), mengalahkan SD Montessori dengan skor 36-25.

Invitasi bola basket ABS Cup 2023 diikuti 8 SD se-DIY dan menggunakan waktu 4 x 10 menit bersih. "Kompetisi ini menarik, anak-anak bisa maksimal menunjukkan kualitas karena waktunya bersih," kata pelatih SDM Sapan, Muhammad Ibrahim Musa.

Ibrahim Musa dan asistennya Larasati Putri bangga karena capaian prestasi anak asuhnya semakin lengkap dengan terpilihnya Siti Raissa Dia-



Tim basket putri SD Muhammadiyah Sapan.

ning Prameswari sebagai Most Valuable Player (MVP).

Terpisah, Ilman Soleh SS MPdI (Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapan) mengatakan, bola basket merupakan salah satu layanan keberbakatan yang diselenggarakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. "Sekolah sangat

menyadari anak-anak memiliki keberagaman bakat dan passion. Ini perlu diwadahi dan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Melalui pembinaan yang terencana dan dilakukan secara intensif dengan dukungan orang tua dapat membuahkan hasil membanggakan," ujar Ilman. (Dev)-d